

PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, RELAWAN PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT BERKARIR KONSULTAN PAJAK DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

*Asha Ayu Alvina¹, Anna Sofia Atichasari², Rida Ristiyana³, Yosi Safri Yetmi⁴

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

1906020036@students.unis.ac.id¹, asatichasari@unis.ac.id², rristiyana@unis.ac.id³, ysyetmi@unis.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous effects of the variables of Labor Market Considerations, Tax Volunteers and Taxation Knowledge on Career Interest in Tax Consultants with Self-Efficacy as a moderating variable. The type of research used in this study is quantitative research with sampling techniques using sample random sampling, with a sample size of 100 respondents. The data analysis method uses Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0 software. The results of this study simultaneously show that Labor Market Considerations, Tax Volunteers and Taxation Knowledge affect the Career Interest of Tax Consultants, then the partial research results show that Labor Market Considerations, Tax Volunteers have no positive and insignificant effect on the Career Interest of Tax Consultants, while Taxation Knowledge has a positive and significant effect on the Career Interest of Tax Consultants and the results of testing the moderating effect show that Self-efficacy is unable to moderate the effect of Labor Market Considerations, Tax Volunteers and Taxation Knowledge on the Career Interest of Tax Consultants.

Keywords: Tax Consultant Career Intention, Self-efficacy, Job Market Consideration, Tax Volunteer and Tax Knowledge. Labor Market Considerations, Tax Volunteers and Taxation Knowledge

ABSTRAK

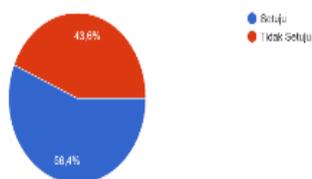
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Relawan Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak dengan Efikasi Diri sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sample random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan Pertimbangan Pasar Kerja, Relawan Pajak dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak, kemudian hasil penelitian secara parsial menunjukkan Pertimbangan Pasar Kerja, Relawan Pajak tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak, sedangkan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak dan hasil pengujian efek moderasi menunjukkan bahwa Efikasi Diri tidak mampu memoderasi pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Relawan Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak.

Kata Kunci: Minat Berkarir Konsultan Pajak, Efikasi Diri, Pertimbangan Pasar Kerja, Relawan Pajak dan Pengetahuan Perpajakan.

A. PENDAHULUAN

Profesi konsultan pajak memiliki arti penting di Indonesia, terutama bagi individu dan entitas yang terlibat dalam usaha keuangan yang luas. Dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), implementasi Association of South Asian Nation (ASEAN) sebagai kawasan perdagangan bebas untuk barang, jasa, investasi, tenaga kerja, dan arus modal telah memungkinkan peningkatan daya saing global di dunia internasional. Di Indonesia, profesi konsultan pajak telah diidentifikasi sebagai salah satu profesi yang diincar oleh MEA, atau Masyarakat Ekonomi ASEAN, dengan tujuan mulia untuk meningkatkan daya saing global (Arif, 2020).

Apakah anda memiliki minat berkarir sebagai konsultan pajak setelah lulus sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Perpajakan?
 50 jawaban



Gambar 1
Minat Konsultan Pajak

Sumber: Data Rekapitulasi Peminatan konsultan pajak (2023)

Profesi konsultan pajak mencakup mereka yang memberikan jasa konsultasi pajak kepada wajib pajak, membantu mereka dalam memenuhi hak dan tanggung jawab perpajakan mereka sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang relevan (Rahmawati Dwi et al., 2022). Berdasarkan temuan yang

ditunjukkan pada Gambar 1.1, penulis melakukan survei online di kalangan mahasiswa akuntansi S1 di Universitas Kota Tangerang. Survei tersebut menghasilkan total 55 tanggapan, dengan mayoritas 56,4% menyatakan ketertarikan mereka untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak. Menurut data yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), jumlah total konsultan pajak yang terdaftar pada tahun 2020 berjumlah 5.589 konsultan. Rasio dalam kaitannya dengan seluruh populasi adalah 1:48.417. Angka yang dilaporkan untuk jumlah pembayar pajak perorangan yang terdaftar adalah 45,4 juta, yang menyumbang sekitar 32,4% dari keseluruhan tenaga kerja. Menurut Wildan Muhammad (2022), jumlah wajib pajak badan yang telah melaporkan SPT adalah sekitar 900.000 wajib pajak badan.

Menurut laporan Juwono di DDTc News (2019), statistik Kementerian Keuangan mengungkapkan bahwa jumlah total konsultan pajak yang terdaftar pada tahun 2019 adalah sekitar 5.000 orang. Angka ini diperoleh dari populasi penduduk yang berjumlah 250 juta jiwa. Angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan Jepang, di mana seluruh populasi 120 juta jiwa didampingi oleh 80.000 ahli pajak. Menurut data yang diberikan oleh pemerintah dalam Nota Keuangan RAPBN 2020, jumlah wajib pajak pada tahun 2019 adalah 42 juta orang.

Nilai numerik tersebut menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya, sehingga menunjukkan peningkatan yang sesuai dalam tingkat kepatuhan pajak di antara penduduk Indonesia. Peningkatan tersebut harus disertai dengan jumlah tenaga ahli yang memadai untuk berkolaborasi secara efektif dengan pemerintah dan mengoptimalkan pendapatan pajak. Sebagai hasil dari kebutuhan ini, saat ini terdapat peningkatan ketersediaan lapangan kerja di bidang pajak.

Masalah terbatasnya tenaga ahli pajak secara tidak langsung berkaitan dengan institusi pendidikan, yaitu universitas. Tujuan pendidikan tinggi di Indonesia adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk memenuhi tuntutan sektor bisnis yang serba cepat dan terus berubah (Merdekawati dan Sulistyawati, 2020). Salah satu langkah potensial yang dapat dilakukan oleh institusi adalah dengan meningkatkan keterlibatan dan antusiasme mahasiswa untuk mengejar profesi di bidang pajak. Untuk meningkatkan minat profesi, perlu adanya pengetahuan sebelumnya mengenai aspek-aspek yang dapat mempengaruhi tingkat minat seseorang. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat karir konsultan pajak, termasuk dinamika pasar tenaga kerja, partisipasi dalam program sukarelawan pajak, dan penegakan kebijakan perpajakan.

Kesenjangan yang diamati terletak pada peningkatan yang tidak proporsional antara jumlah konsultan pajak dan jumlah wajib pajak. Mengingat semakin rumitnya operasi bisnis dan semakin beragamnya transaksi ekonomi, kebutuhan akan konsultan pajak terus meningkat, sejalan dengan meningkatnya permintaan akan jasa mereka. Konsultan pajak berperan sebagai mitra yang berharga bagi otoritas pajak, yang bekerja dengan tekun untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan di masyarakat (Editorial DDTCNews, 2020).

Untuk mengatasi kesenjangan antara jumlah konsultan pajak dan wajib pajak, sangat penting untuk mengetahui preferensi karir yang masih terbatas di antara lulusan mahasiswa akuntansi untuk mengejar profesi sebagai konsultan pajak. Fenomena ini menandakan berkurangnya kecenderungan di kalangan mahasiswa untuk mengejar karir di bidang konsultan pajak, meskipun ada banyak peluang yang tersedia di bidang ini.

Berdasarkan analisis komparatif ini, dapat disimpulkan bahwa lanskap ketenagakerjaan untuk penasihat pajak di Indonesia menunjukkan besaran yang cukup besar. Masalah kelangkaan konsultan pajak di Indonesia dapat dikaitkan dengan korelasi tidak langsung antara pelatihan yang diberikan oleh lembaga pendidikan atau universitas

kepada mahasiswa akuntansi yang mengejar profesi di bidang konsultan pajak. Konsultan pajak adalah individu yang telah diberikan otorisasi oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memberikan layanan yang bertujuan untuk membantu wajib pajak dalam menavigasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pajak. Peran mereka adalah memberikan saran kepada pelanggan dengan tujuan mengoptimalkan kepatuhan mereka terhadap hukum dan peraturan yang relevan.

Penelitian ini mendalami penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Dwi et al (2022), yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Memilih Karier Konsultan Pajak." Penelitian yang dilakukan menunjukkan perbedaan yang mencolok jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, terdapat empat variabel yang membentuk penelitian ini, khususnya efikasi diri, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan, yang kesemuanya dianggap sebagai variabel independen. Variabel dependen yang menarik adalah konsultan pajak. Dalam penelitian ini, penting untuk dicatat bahwa ada total lima variabel. Variabel-variabel ini termasuk variabel sukarelawan pajak, yang berfungsi sebagai faktor pembeda dari penelitian sebelumnya.

Selain itu, ada variabel Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja, Relawan Pajak, dan Pengetahuan Pajak, yang semuanya dianggap sebagai variabel independen. Variabel dependen yang menjadi perhatian adalah Konsultan Pajak, sedangkan variabel moderatornya adalah efikasi diri. Populasi yang dimaksud adalah kelompok Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta yang terkenal. Di tengah-tengah itu semua, penelitian ini memulai pemeriksaan yang cermat terhadap perjalanan akademis para calon akuntan yang mengejar gelar sarjana mereka di universitas-universitas ternama yang terletak di kota Tangerang yang terkenal. Penelitian yang dilakukan sebelum saat ini terjadi pada tahun 2022. Pada tahun 2023, penelitian yang disebutkan di atas dilakukan dengan tekun.

B. Kajian Teori

Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori ini menyatakan bahwa individu melihat tindakan mereka sebagai hal yang positif dan memiliki keyakinan bahwa orang lain juga ingin mereka terlibat dalam perilaku yang sama, yang mengarah pada kesimpulan bahwa tindakan tersebut kemungkinan besar akan dilakukan. Teori Perilaku Terencana (TPB), yang pertama kali diusulkan oleh Ajzen (1991), telah mengalami penelitian tambahan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas prediktifnya

tentang perilaku individu (Nelafan & Sulistiyanti, 2022).

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori ini dikembangkan kembali oleh Icek Ajzen dan Martin Fishben menjadi sebuah teori yang lebih baik dalam menjelaskan perilaku seseorang. *Theory of Planned Behavior* diharapkan dapat memudahkan penelitian-penelitian yang menggunakan variabel dalam penelitian mereka (Kinshasa, 2020). *Theory of Planned Behavior* ini dapat dipakai sebagai prediksi terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam suatu bidang (Febriyanti, 2019). Dalam TPB, menurut (Ajzen, 1991) terdapat tiga jenis kepercayaan untuk mengidentifikasi minat dalam berperilaku seseorang yaitu, sikap, norma subjektif, dan Kontrol perilaku persepsian.

Social Cognitive Career Theory (SCCT)

Social Cognitive Career Theory (SCCT) diformulasikan oleh Lent, Brown, dan Hackett sebagai kerangka kerja teoritis yang bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan karir. Teori ini mengacu pada teori kognitif sosial dari Bandura, yang menyatakan bahwa individu dan lingkungannya memberikan pengaruh timbal balik satu sama lain (Gunawan & Yuliati, 2019). Kerangka teori ini menjelaskan tiga model pengembangan karir yang saling terkait, yaitu variabel pribadi, faktor

perilaku, dan aspek lingkungan. Hal ini dapat dicapai dengan berfokus pada tiga faktor utama: efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan.

Minat Berkarir Menjadi Konsultan Pajak

Menurut Sandy (2019), minat dapat dilihat sebagai mekanisme kognitif yang mencakup perpaduan emosi, aspirasi, sikap, bias, kecemasan, atau kecenderungan lain yang memandu orang ke arah pola pikir tertentu. Karir mencakup semua peluang kerja yang dilakukan seseorang selama masa kerjanya, atau sebagai alternatif, karier dapat didefinisikan sebagai berbagai peran dan posisi yang diemban oleh seseorang selama lintasan profesionalnya (Sandy, 2019). Menurut Damayanti (2020), minat profesional mengacu pada kecenderungan individu untuk mengejar peluang kerja yang sesuai dengan aspirasi dan harapannya.

Efikasi Diri (*Self-efficacy*)

Efikasi diri mengacu pada persepsi individu tentang kemampuan mereka sendiri untuk melaksanakan perilaku atau aktivitas tertentu secara efektif. Persepsi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pencapaian pribadi, pengalaman belajar, interaksi sosial, dan kondisi fisiologis. Ketika menentukan pilihan pekerjaan, mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya cenderung memilih karir yang memberikan keuntungan

secara personal dan lingkungan. Menurut Frederica (2020), pencapaian tujuan ini mengharuskan mahasiswa memiliki atribut pribadi yang kuat.

Pertimbangan Pasar kerja

Analisis faktor pasar tenaga kerja Dalam ranah dinamika pasar tenaga kerja, Harianti dan Taqwa (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor krusial yang perlu diperhatikan adalah keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Keseimbangan ini memainkan peran penting dalam membentuk keputusan individu dalam memulai perjalanan profesional mereka. Faktor-faktor yang termasuk dalam kategori ini adalah keamanan kerja, tingkat ketersediaan lapangan kerja, tingkat fleksibilitas pekerjaan dalam kaitannya dengan pola kerja, dan prospek perkembangan pekerjaan.

Relawan Pajak

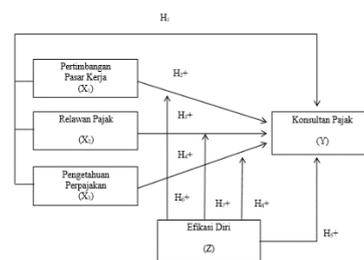
Relawan pajak adalah program inklusi pajak dengan melibatkan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak pada umumnya, sosialisasi dan layanan penggunaan sistem *e-filing* khususnya. Program relawan pajak ini meminta kesediaan para mahasiswa yang tertarik dalam bidang perpajakan untuk membantu asistensi pengisian serta penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang Pribadi via sistem e-filing. Terbentuknya relawan pajak di

Indonesia adalah sebuah pengimplementasian dari konsep *Volunteer Income Tax Assistance* (VITA) dan *Tax Counseling for the Elderly* (TCE) yang telah dibentuk di Amerika Serikat (Muarah et al., 2019).

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan pajak mengacu pada sekumpulan informasi yang berkaitan dengan pajak yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk membuat pilihan yang tepat dan melakukan tindakan atau strategi tertentu sehubungan dengan pemenuhan hak dan tanggung jawab mereka dalam bidang perpajakan (Kartikasari & Yadnyana, 2020). Pengetahuan pajak mencakup pemahaman yang komprehensif tentang semua aspek yang terkait dengan pajak, termasuk informasi faktual dan kemampuan intelektual (Mumu et al., 2020).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran
 Sumber: Data yang diolah (2023).

Hipotesis Operasional Penelitian

H₁: Pertimbangan Pasar Kerja, Relawan Pajak dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara

simultan Terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak

H₁: Pertimbangan Pasar Kerja, Relawan Pajak dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara simultan Terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak

H₂: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak

H₃: Relawan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak

H₄: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat dalam berkarir sebagai konsultan pajak

H₅: Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak

H₆: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak dengan efikasi diri sebagai moderasi.

H₇: Relawan paja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak dengan efikasi diri sebagai moderasi

H₈: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sebagai berkarir konsultan pajak dengan efikasi diri sebagai moderasi.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data primer

sebagai alat ukur. Metodologi kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa S1 akuntansi yang terdaftar di perguruan tinggi yang berada di Kota Tangerang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 674 mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2019 di Universitas Kota Tangerang. Dengan sampel sebanyak 100 responden pada mahasiswa S1 akuntansi Angkatan 2019 di Universitas Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan bagian dari teknik *non probability sampling*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Outer Model

- Validitas Konvergent

Tabel 1. Hasil Analisis Validitas Konvergent & Validitas Cross Loading

Variabel	Item Pertanyaan	Outer Loading	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	X1.1	0.827	Valid
	X1.2	0.809	Valid
	X1.3	0.735	Valid
	X1.4	0.816	Valid
Relawan Pajak (X2)	X2.1	0.716	Valid
	X2.2	0.828	Valid
	X2.3	0.852	Valid
	X2.4	0.853	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X3)	X2.5	0.819	Valid
	X2.5	0.785	Valid
	X3.1	0.834	Valid
	X3.2	0.830	Valid
	X3.3	0.857	Valid
	X3.4	0.826	Valid
Minat Berkarir Konsultan Pajak (Y)	X3.5	0.781	Valid
	X3.6	0.732	Valid
	Y.1	0.853	Valid
	Y.2	0.852	Valid
	Y.3	0.810	Valid
Efikasi Diri (Z)	Y.4	0.848	Valid
	Y.5	0.701	Valid
	Z.1	0.842	Valid
	Z.2	0.891	Valid
	Z.3	0.788	Valid
	Z.4	0.805	Valid
	Z.5	0.825	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil validttas konvergent dan validitas diskriminan melihat nilai cross loading merupakan

nilai loading factor harus lebih besar dari 0.7. Berdasarkan hasil pada tabel 1, hasil validitas diskriminan dengan 26 indikator memiliki nilai loading factor > 0,70 yang dapat disimpulkan bahwa keseluruhan konstruk dinyatakan valid.

- Hasil Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Table 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan AVE

	Pertimbangan Pasar kerja (X1)	Relawan Pajak (X2)	Pengetahuan Perpajakan (X3)	Minat Karir Konsultan Pajak (Y)	Efikasi Diri (Z)
Pertimbangan Pasar kerja (X1)	0.782				
Relawan Pajak (X2)	0.310	0.828			
Pengetahuan Perpajakan (X3)	0.537	0.484	0.811		
Minat Karir Konsultan Pajak (Y)	0.430	0.381	0.701	0.815	
Efikasi Diri (Z)	0.394	0.327	0.796	0.652	0.803

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 2, menjelaskan bahwa secara diagonal adalah nilai kuadrat AVE, sedangkan nilai dibawahnya adalah korelasi. Dikatakan nilai kuadrat AVE lebih tinggi dari nilai korelasi dapat dikatakan model hasil analisis validitas diskriminan AVE telah valid.

- Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0.887	reliabel
Relawan Pajak (X2)	0.916	reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X3)	0.920	
Minat Karir Konsultan Pajak (Y)	0.908	reliabel
Efikasi Diri (Z)	0.915	reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan temuan yang ditunjukkan pada Tabel 3 koefisien *Compoite reliabilty* untuk variabel Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja, Relawan Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Minat Berkarir Konsultan Pajak, dan Efikasi Diri memiliki nilai > 0,70, sehingga seluruh konsturk dinyatakan reliabel.

2. Hasil Analisis *Inner Model*

- Hasil Uji Koefisien Deterimnasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Deterimnasi (R^2)

	<i>R-Square</i>
Minat karir konsultan pajak	0.543

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Hasil pada tabel 4, menunjukkan nilai R-Square didapatkan sebesar 0.543, sehigga dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk kriteria kuat.

- Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel
38,51	5.144

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Uji signifikansi simultan dapat dikatakan berpengaruh apabila f-hitung > f-tabel. Berdasarkan tabel 5 f hitung 38,51 > f tabel 5.144 maka dinyatakan pertimbangan pasar kerja, relawan pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat

berkarir sebagai konsultan pajak.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

	T-Statistics	P Values	Kesimpulan
Pertimbangan Pasar Kerja -> Minat Karir Konsultan Pajak	0.948	0.343	Ditolak
Relawan Pajak -> Minat Karir Konsultan Pajak	0.395	0.720	Ditolak
Pengetahuan Perpajakan -> Minat Karir Konsultan Pajak	2.281	0.023	diterima
Efikasi Diri -> minat karir konsultan pajak	1.401	0.162	Ditolak
Efikasi diri* Pertimbangan Pasar Kerja -> Minat Karir Konsultan Pajak	0.449	0.654	Ditolak
Efikasi diri* Relawan Pajak -> Minat Karir Konsultan Pajak	0.790	0.430	Ditolak
Efikasi diri* Pengetahuan Perpajakan -> Minat Karir Konsultan Pajak	0.493	0.622	Ditolak

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Tabel 7 menunjukkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja, relawan pajak dan efikasi diri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkarir konsultan pajak karena nilai T-statistic < 1,69 dan P-values < 0,05. Sedangkan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir konsultan pajak karena nilai Tstatistic > 1,96 dan nilai P-values > 0,05.

Hasil *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Tabel 8 Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

	Original sampel	Sampel Mean	Std. Deviation	T-Statistic	P values
Efek Moderasi 1 -> Y	-0.056	-0.044	0.124	0.499	0.654
Efek Moderasi 2 -> Y	0.102	0.094	0.129	0.790	0.430
Efek Moderasi 3 -> Y	0.059	0.070	0.199	0.493	0.622
X1-> Y	0.080	0.090	0.084	0.948	0.343
X2-> Y	0.460	0.055	0.202	0.119	0.720
X3-> Y	0.043	0.440	0.119	0.202	0.023
Z-> Y	0.291	0.296	0.208	1.401	0.162

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.45 analisis data diatas, menunjukkan bahwa nilai T-statistik harus >1.96 dan p-value harus <0.05 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel efek moderasi (1) T-statistik 0.499 dan p-value 0.654 > 0.05 ditolak. Efek moderasi (2) T-statistik 0.790 < 1.96 dan p-value > 0.05 ditolak efek moderasi (3) T-statistik 0.948 < 1.96 dan p-value 0.622 < 0.05 ditolak.

Untuk menggunakan MRA maka harus membandingkan ketiga persamaan dengan memasukkan variabel moderasi, dengan model persamaan *Moderated Regression Analysis* yaitu:

1. Persamaan 1

$$KW\text{P}_i = \alpha + 0.080 \text{ PPK} + 0.460 \text{ RP} + 0.043 \text{ PP} + \epsilon$$

2. Persamaan 2

$$KW\text{P}_i = \alpha + 0.080 \text{ PPK} + 0.460 \text{ RP} + 0.043 \text{ PP} + 0.291 \text{ ED} + \epsilon$$

3. Persamaan 3

$$KW\text{P}_i = \alpha + 0.080 \text{ PPK} + 0.460 \text{ RP} + 0.43 \text{ PP} + 0.291 \text{ ED} + -0.056 \text{ PPK*ED} + 0.102 \text{ RPP*ED} + 0.059 \text{ PP*ED}.$$

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Relawan Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Kosultan Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 4.43, terbukti bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pertimbangan pasar kerja, relawan kerja, dan pengetahuan perpajakan

terhadap minat berkarir menjadi konsultan pajak. Hal ini didukung oleh nilai f -hitung sebesar 38,51 yang melebihi nilai f -tabel kritis sebesar 5,144.

Maka hasil tersebut didukung oleh penelitian (Juliana & Jansori E Syukrina Viola 2023) yang mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja, relawan pajak dan pengetahuan pajak secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarir konsultan pajak.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.43, terlihat bahwa nilai T -Statistic untuk faktor pasar kerja terhadap minat berkarir konsultan pajak adalah sebesar 0.948, yang mana lebih kecil dari nilai kritis 1.96. Selain itu, nilai P -Values sebesar 0.343 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir konsultan pajak (ditolak).

Beberapa faktor perlu dipertimbangkan ketika seseorang memilih karir yang ingin dijalankan, misalnya faktor pertimbangan pasar kerja. Namun, penelitian ini menemukan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja bukanlah satu-satunya aspek terpenting yang harus dipertimbangkan oleh

mahasiswa yang terdaftar di prodi akuntansi di Kota Tangerang saat memutuskan untuk berkarir sebagai penasihat pajak. karena jaminan bahwa memperoleh pekerjaan tidak hanya datang dengan akses sederhana ke lowongan pekerjaan, namun faktor yang paling penting adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas tersebut. bekerja sebagai penasihat pajak masih diperlukan. Meskipun ada banyak peluang, namun siswa mungkin percaya bahwa bekerja sebagai konsultan pajak adalah pengangguran.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Damayanti & Kurniawan, 2020) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkarir konsultan pajak.

Pengaruh Relawan Pajak Terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.43, terlihat bahwa relawan pajak yang menyatakan minatnya untuk berkarir sebagai konsultan pajak memperoleh hasil T -Statistic sebesar 0.395, yang berada di bawah ambang batas kritis 1.96. Selain itu, nilai P -Values yang sesuai dihitung sebesar 0,720, yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Keberadaan relawan pajak tidak memiliki dampak positif yang signifikan secara statistik terhadap minat karir konsultan pajak. Hipotesis awal ditolak karena tidak ada dampak yang teramati atau signifikansi

statistik antara relawan pajak dan minat berkarir konsultan pajak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis bahwa relawan pajak tidak berpengaruh terhadap minat berkarir konsultan pajak.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Made et al., 2021) yang menyatakan relawan pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat karir konsultan pajak.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.43, terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan perpajakan dengan minat berkarir di bidang konsultan pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T-Statistic sebesar 2,281 yang berada di atas nilai kritis 1,96 dan nilai P-Values sebesar 0,023 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang sedang dipertimbangkan dianggap valid karena terbukti bahwa keahlian pajak memiliki dampak yang positif dan signifikan secara statistik terhadap kecenderungan individu untuk menekuni profesi sebagai penasihat pajak. Dengan memahami pengetahuan perpajakan, akan membantu mahasiswa dalam berkarir di konsultan pajak.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Ayu & Fadhillah, 2022) yang menjelaskan bahwa pengetahuan

perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir konsultan pajak.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.43, terbukti bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri (Z) dengan minat menekuni profesi sebagai konsultan pajak (Y). Nilai T-Statistic yang diperoleh sebesar 1.401, lebih kecil dari t tabel sebesar 1.96. Selain itu, nilai P-Values sebesar 0.162, yang juga lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri tidak memiliki dampak menguntungkan yang substansial terhadap tingkat minat individu untuk menekuni profesi sebagai konsultan pajak. Hipotesis pertama tidak terbukti karena analisis menunjukkan bahwa efikasi diri tidak memiliki dampak positif yang signifikan secara statistik terhadap minat berprofesi sebagai konsultan pajak.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak yakin terhadap diri mereka sendiri untuk bersaing secara profesional dalam karir konsultan pajak. Dan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak percaya diri terhadap kemampuan untuk bersaing secara profesional pada profesi konsultan pajak dan tidak menjamin minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa efikasi diri terhadap minat berkarir konsultan pajak (ditolak). Hasil tersebut sejalan dengan (Aisyah & Dewi, 2023) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir konsultan pajak.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 4.43, terlihat bahwa data yang berkaitan dengan minat responden untuk berkarir sebagai konsultan pajak, dalam kaitannya dengan pertimbangan pasar kerja dan variabel efikasi diri, menghasilkan nilai T-Statistik sebesar 0,449, yang lebih kecil dari 1,96. Selain itu, nilai P-Values yang dihasilkan adalah 0,654, yang lebih besar dari 0,05. Hipotesis awal yang diajukan telah ditolak karena efikasi diri tidak berperan sebagai faktor memoderasi dengan memperkuat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap tingkat minat individu untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan individu ketika memilih pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap pekerjaan memiliki prospek dan kemungkinan yang berbeda

(Damayanti, 2020). Maka dapat dikatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak dapat memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap karir konsultasi pajak.

Pengaruh Relawan Pajak Terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian dari data responden yang telah diterapkan pada tabel 4.43 menunjukkan bahwa pada relawan pajak terhadap minat berkarir konsultan pajak dengan efikasi diri sebagai moderasi mendapatkan hasil T-Statistic $0.790 < 1,96$ dan nilai P-Values sebesar $0.430 > 0,05$. Sehingga efikasi diri memoderasi dengan memperkuat pengaruh relawan pajak terhadap minat karir konsultan pajak. Maka hipotesis awal yang diajukan dinyatakan ditolak karena relawan pajak terhadap minat berkarir konsultan pajak dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi, karena tidak memoderasi dengan memperkuat pengaruh relawan pajak terhadap minat karir konsultan pajak.

Pelaksanaan program relawan pajak memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa di bidang pajak. Oleh karena itu, keterlibatan aktif mahasiswa dalam program relawan pajak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat mereka untuk menekuni profesi di bidang perpajakan. Dengan terlibat

dalam program ini, mahasiswa akan mendapatkan pengakuan dan kekaguman di lingkungan kampus. Akibatnya, hal ini akan meningkatkan motivasi di antara para mahasiswa yang telah lulus saat mereka memulai perjalanan profesional mereka di bidang pajak. Namun demikian, temuan ini berlawanan dengan temuan studi yang berasal dari para partisipan yang mengatakan bahwa program sukarelawan pajak tidak terlalu berpengaruh atau kurang menarik. Dapat dikatakan bahwa relawan pajak tidak dapat mengendalikan dampak efikasi diri terhadap karir di bidang konsultasi pajak.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Konsultan Pajak Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian terhadap data responden, seperti yang disajikan pada tabel 4.43, terlihat bahwa pengetahuan perpajakan yang berkaitan dengan minat berkarir sebagai konsultan pajak, dalam kaitannya dengan variabel efikasi diri, memberikan hasil T-Statistik sebesar 0,493, yang lebih kecil dari 1,96. Selain itu, nilai P-Values ditentukan sebesar 0.622, yang lebih besar dari 0.05. Hipotesis awal yang diajukan ditolak karena pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir konsultan pajak, dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi, karena tidak memoderasi dengan

memperkuat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir konsultan pajak.

Dengan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang perpajakan, termasuk pengetahuan tentang sistem perpajakan dan teknik perhitungan pajak, mahasiswa akan mendapatkan wawasan tentang proses yang terlibat. Informasi ini dapat menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan jalur karir sebagai konsultan pajak. Namun demikian, penelitian ini mengungkapkan adanya kekurangan dalam pemahaman mahasiswa mengenai pajak dan dampaknya terhadap preferensi karir mereka di bidang konsultasi pajak. Ketidacukupan ini mungkin berasal dari variasi dalam persyaratan dan minat pribadi orang. Dapat dikatakan bahwa kepemilikan pengetahuan perpajakan tidak memiliki kemampuan untuk mengurangi dampak efikasi diri pada mereka yang mengejar profesi di bidang konsultasi pajak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pertimbangan pasar kerja, relawan pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir konsultan pajak dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertimbangan pasar kerja, relawan kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir konsultan pajak dengan nilai f -hitung $38.51 > f$ -tabel $5,144$. Sehingga pertimbangan pasar kerja, relawan pajak, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir konsultan pajak.
2. Pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir konsultan pajak memperoleh hasil T -Statistic sebesar $0.948 < 1,96$ dan nilai P -Values sebesar $0.343 > 0,05$. Sehingga pertimbangan pasar kerja berpengaruh tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkarir konsultan pajak.
3. Relawan pajak terhadap minat karir konsultan pajak memperoleh hasil T -Statistic sebesar $0.395 < 1,96$ dan nilai P -Values sebesar $0.720 > 0,05$. Sehingga relawan pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berkarir konsultan pajak.
4. Pengetahuan perpajakan terhadap minat karir konsultan pajak memperoleh hasil T -Statistic sebesar $2.281 > 1,96$ dan nilai P -Values sebesar $0.023 < 0,05$. Sehingga pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir konsultan pajak.
5. Efikasi diri (Z) terhadap minat karir konsultan pajak (Y) memperoleh hasil T -Statistic sebesar $1.401 < 1,96$ dan nilai P -Values sebesar $0.162 < 0,05$. Sehingga efikasi diri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat karir konsultan pajak.
6. Pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir konsultan pajak dengan variabel efikasi diri memperoleh hasil T -Statistic $0.449 < 1,96$ dan nilai P -Values sebesar $0,654 > 0,05$. Sehingga pertimbangan pasar kerja tidak memoderasi dengan memperkuat pengaruh efikasi diri terhadap minat berkarir konsultan pajak.
7. Relawan pajak terhadap minat berkarir konsultan pajak dengan efikasi diri sebagai moderasi memperoleh hasil T -Statistic $0.790 < 1,96$ dan nilai P -Values sebesar $0.430 > 0,05$. Sehingga relawan pajak tidak memoderasi dengan memperkuat pengaruh efikasi diri terhadap minat berkarir konsultan pajak.
8. Pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir konsultan pajak dengan variabel efikasi diri memperoleh hasil T -Statistic $0.493 < 1,96$ dan nilai P -Values sebesar $0,622 > 0,05$. Sehingga pengetahuan perpajakan tidak memoderasi dengan memperkuat pengaruh efikasi diri terhadap minat berkarir konsultan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & H. J. (2015). *Partial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*.
- Aisyah, L., & Dewi, S. R. (2023). *The Influence of Professional Ethics, Self Efficacy and Love of Money on Accounting Students' Interests in a Career in Taxation with Motivation as a Moderating Variable (Study on Accounting S1 Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo)*. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 4. <https://doi.org/10.21070/jims.v4i0.1545>
- Aji, A. W., Ayem, S., Rizky, Y., & Ratrisna, C. T. (2022). PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13, 89–97. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *In Jurnal Ilmiah Edunomika* (Vol. 05, Issue 02).
- Arif. (2020). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surakarta*.
- Arini, I. G. A. A. and N. Noviani. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi* 31, 1.
- Ayu, J., & Fadhilah, N. (2022). *Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Ayu, J., Fadhilah, N., & Amanah Lailatul. (2022). *Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Buddhi Dharma 2023 <https://www.buddhidharma.ac.id/sejarah/>
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Selfefficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01, 20–37.
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). *Halaman 43 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak* (Vol. 9). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/5000>
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p30>

- Darmayasa, I. N., W. B. P., & N. K. (2020). E-filling dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*.
- Dhita MDI, (2021). Profil Universitas Muhammadiyah Tangerang UMT <https://news.schmu.id/profil-universitas-muhammadiyah-tangerang-umt/>
- Ekobistek, J., Karir, P., Sosial, M., Kerja, P., Karir, P., Lorensia, F., 1*, S., Pratiwi, H., & Petra, B. A. (2022). *Self-Efficacy sebagai Variabel Moderasi*. 11(2).
- Fatimaleha, W., Atichasari, A. S., Hernawan, E., & Ni'matullah, N. (2020). Peran Tax Planning dan Konsultan Pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 81–96. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.81-96>
- Frederica, A. G. (2020). *Hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa/i sekolah menengah kejuruan (smk)*.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 148–158.
- Hapsari Ayu Dheanira, & Ciptaningsih. (2022). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, 11 (1).
- Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>
- Henry, K. , & T. S. (2020). *Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak (Studi Kasus Administrasi Perpajakan Uin Suska Riau)*.
- Ika Leni Wijayani, D., Sanjaya Kusno, H., Ismawanto, T., & Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, J. (2022). Issue 3 (2022) Pages 522-531 INOVASI: Jurnal Ekonomi. *Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 522. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11716>
- jdihkemenkeugoid. (n.d). *175/PMK.01/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 tentang Konsultan Pajak*.
- Juliana, & Jansori E Syukrina Viola. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak. *Artikel ECoa-Buss*, 5.
- KumpuranNews. (2023, March 31). *KPK Mulai Klarifikasi 2 dari 134 Pegawai Pajak Punya Saham Perusahaan Tertutup*.
- Kususma Wardani Dewi, & Novianti Ratih. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1.

- Lestiyorini L. (2022). *Pengaruh program relawan pajak, persepsi bidang perpajakan, penghargaan finansial, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarier di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.*
- Lukman, H., & W. S. (2017). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta.*
- Made, N., Sri, A., Artini, P., Nyoman, I., Yasa, P., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2021). Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Se-Bali). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Issue 03).
- Mafazah, N. I. (2020). *Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Profesi Sebagai Konsultan Pajak.*
- Mahayani, N. M. D. (2017). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.*
- Muamarah, H. S., Wijaya, S., & Marsono. (2019). Pelatihan Relawan Pajak Kanwil DJP Banten. *Jurnal Pemerdayaan Masyarakat*, 1(1), 219–230.
<http://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/JPM/article/view/286/231>
- Natalia, P., & Wi, P. (2022). Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma). In *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 2).
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). *Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.* 4, 134–142.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Novalia Nafisah, Masitoh Endang & Siddi purnama (June–November 2022). *Taxpayer Interest in a Tax Consultant career.* (Vol, 4 No. 2). *Journal of Islamic Finance and Accounting*
- Novianingdyah, I. (2022). *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi.*
- Noviaranti Evaline (2018). *The Influence Of Knowledge Of Taxation, Perception About Tax Consultant, And Perception About Account Representative On Interest In Using The Services Of A Tax Consultant By Corporate Taxpayers.*
- Nuramdani Muhammad. (2021, June 23). *Self Efficacy: Definisi, Ciri-Ciri, Faktor Pembentuk, dan Contohnya* Baca lebih lanjut di Dokter Sehat: *Self Efficacy: Definisi, Ciri-Ciri, Faktor Pembentuk, dan Contohnya* .
- Nurhidayah Hilda. (2023, February 20). *Manfaat Menjadi Relawan Pajak.*

- <https://www.pajak.com/komunitas/opini-pajak/manfaat-menjadi-relawan-pajak/>
- Oktavia Adinda & Fajarudin Ibnu (2022, March). *The Influence of Perceptions, Motivation, Interests, and Knowledge of Students about Tax on Career Choices in Taxation (Empirical Studies on Accounting Students Class of 2019 and 2020, Narotama University, Surabaya.* (Vol. 5, No. 2). <http://proceedings.worldconference.id>
- Prakoso, F. B. A. (2018). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan atau Non- Akuntan (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta).*
- Pratama, A. R., & Wi, P. (2022). *The Influence of Perceptions, Interests, Motivations and Labor Market Considerations on Careers in Taxation on Accounting Students at Buddhi Dharma University* (Vol. 1, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Prieto, G. (2020). *Myth and Reality in the U.S. Immigration Debate : The Myths and Realities of Immigration in the United States.* Routledge.
- Putra, P. C. A., W. M. A., & Y. I. N. P. (2017). Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy* dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.*
- Putri, D. R. W., & Andayani, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Di Jawa Timur Dalam Bidang Perpajakan. *Prosiding Senapan.*
- Rahmat Agung, (2018). UNIS Tangerang Universitas Pertama Di Banten <https://unistangerang.wordpress.com/>
- Rahmawati Dwi, Indra Pahala, & Utamingtyas Hesti T. (2022). *Self Efficacy* jakarta. *Jurnal Akuntansi. Perpajakan Dan Auding*, 3, 461–479.
- Redaksi DDTCNews. (2020, April 2). *Jumlah Konsultan Pajak di Indonesia Relatif Sedikit.*
- Safitriawati Tita, & Dongoran Parlindung. (n.d.). *Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Dalam Memilih Profesi Sebagai Konsultan Pajak.*
- Sandy, R. K. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang).*
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Edisi 2).* Bandung: Alfabeta.
- Sukma Lidya Weni. (2023, January 3). *Gejolak Pasar Kerja Indonesia Selama Tahun 2022.*
- Visi, Misi dan Tujuan Universitas Buddhi Dharma <https://www.buddhidharma.ac.id/visi-on-and-mission/>
- Wildan Muhammad. (2022, October 11). *Indonesia Masih Membutuhkan Lebih Banyak Ahli Pajak.*
- Yulianti Vista, Oktaviano Benny, & Ristanti Desi. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisni Pelita Bangsa* , 7.

Zyahwa Fenny, Pramukty Rachmat, & Yulaeli. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1, 211–229.